



**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH
IBTIDAIYAH AN-NUR BOKOR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

AINI NUR AZIZAH

NPM. 21901013056



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Azizah, Aini Nur. 2023. *Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. H. Muhammad Hanief, M.PdI. Pembimbing 2: Lia Nur Atiqah Bela Dina, M.PdI

Kata Kunci : Pendidikan Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang. Penelitian ini dilatar belakangi karena di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap peserta didik belum tertanam dan berkembang dalam diri peserta didik sepenuhnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari di madrasah tersebut.

Dari latar belakang penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana perencanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, dan bagaimana evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan dengan menggunakan tanya jawab secara lisan dengan narasumber dan metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan penelitian.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Perencanaan dalam kegiatan penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang meliputi penyusunan program kegiatan sesuai dengan kurikulum, membuat sebuah google form yang diisi berbagai macam kegiatan baik disekolah maupun dirumah, membuat jurnal atau absensi harian yang berisi penilaian keagamaan; 2) Pelaksanaan pendidikan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pembiasaan mushafahah dan 5S, Pembiasaan sholat dhuha dan istighasah, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam; 3) Evaluasi yang



digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan yakni melalui absensi harian dengan melihat bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah, evaluasinya dilaksanakan paling dekat jaraknya satu minggu sekali, satu bulan sekali, tiga bulan sekali, dan paling lama enam bulan sekali, evaluasinya dilihat dari rekapitan raport yang sesuai dengan perilaku KI 1 yakni melalui penilaian sikap dan sosial.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diharapkan dirinya, masyarakat, bangsa serta negara.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupannya. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Dalam kehidupan saat ini, moral bangsa semakin hari semakin merosot karena pendidikan saat ini hanya menghargai kecerdasan intelektual saja tanpa diimbangi dengan kecerdasan spiritual, yang menyebabkan berdampak tidak seimbang pada pendidikan dan mengarah pada perilaku negatif seperti meminum-minuman keras, perjudian, perkelahian, permasalahan antar sesama dan korupsi.

Pendidikan karakter merupakan sebuah istilah yang semakin hari semakin mendapat pengakuan dari masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan dirasakannya berbagai ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal saat ini semisal korupsi, perkembangan seks bebas pada remaja, tawuran, perampokan, juga pengangguran lulusan sekolah menengah dan atas. Semua terasa lebih kuat ketika negara ini dilanda krisis yang hingga sampai saat ini tidak bisa beranjak dari krisis yang dialami.

Pendidikan karakter merupakan suatu keharusan dalam dunia pendidikan karena pendidikan karakter tidak hanya menjadikan siswa berpikir cerdas, tetapi pendidikan karakter juga membangun karakter dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran karakter tidak terlepas dari pembelajaran nilai atau sikap, norma, serta etika. Salah satu unsur karakter seseorang adalah sikap dan perilakunya. Demikian pula pendidikan karakter religius telah menunjukkan sifat religius bangsa Indonesia sejak awal. Pendidikan karakter religius juga merupakan bagian dari upaya mengatasi degradasi moral generasi penerus bangsa ini.

Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan bertempat di Jalan Kauman Bokor, RT.02/ RW.09, No. 217 Dusun Bokor, Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Dusun Bokor. Madrasah ini didirikan sejak tahun 1976. Jarak perjalanan dari jalan raya menuju madrasah ibtidaiyah ini yaitu sekitar \pm 600 m. Madrasah ibtidaiyah ini letaknya sangat strategis karena berada di tengah-tengah lingkungan masyarakat, selain itu di dekat Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor juga terdapat Taman Kanak-Kanak (TK) sehingga dapat mempermudah orang tua untuk mencari sekolah atau pendidikan kejenjang selanjutnya setelah lulus dari Taman Kanak-Kanak tersebut (Obs.11/III/23).

Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor memiliki warna yang sangat identik yakni setiap gedungnya memiliki warna hijau dan kuning yang melambangkan bahwa sekolah tersebut memiliki ciri khas Nahdlatul Ulama (NU). Madrasah

itu sendiri terdapat 18 guru pengajar serta 315 peserta didik, sehingga setiap kelas merupakan kelas besar. Menurut bapak Khumaidi selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa madrasah ini telah banyak mengalami renovasi pembangunan dari tahun ke tahun sampai sebagus sekarang ini. Dulu proses pembelajaran di madrasah ini masih di atas tanah dan belum ada keramik seperti sekarang ini, alat untuk menulis di papan tulis pun masih menggunakan kapur belum menggunakan spidol dan alhamdulillah sekarang semua fasilitas tersedia seperti fasilitas yang tersedia pada madrasah atau sekolah lain pada umumnya. Madrasah Ibtidaiyah ini meskipun masih dibilang sebagai sekolah berbasis swasta namun sudah banyak prestasi yang di raih oleh peserta didiknya, contohnya dalam lomba tenis meja, Musabaqoh Tilawati Qur'an (MTQ) dan masih banyak lagi (W.Kepsek.13/III/23).

Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap dan nyaman untuk membantu terlaksananya proses belajar mengajar yang optimal. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut yaitu setiap gedungnya rata-rata bertingkat 2 lantai, memiliki 12 ruang belajar, 8 kamar mandi bagi siswa-siswi, 2 kamar mandi bagi guru, 3 kantor yakni kantor kepala sekolah, kantor tata usaha, dan kantor guru, kantin sehat, koperasi, ruang uks, perpustakaan, lapangan upacara, serta masjid sedangkan untuk lab komputernya untuk saat ini masih bekerjasama dengan Madrasah Tsanawiyah yang lokasinya dekat dengan madrasah ibtidaiyah tersebut (Obs.11/III/23).

Kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah mulai pagi hari, sebelum kegiatan di mulai ada guru yang piket dan bertugas menyambut peserta didik di gerbang sekolah sampai pukul 06.30 WIB. Setelah pukul 06.30

WIB semua peserta didik dan pendidik masuk ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan pembelajaran al-qur'an menggunakan metode yanbu'a, kegiatan ini dilakukan selama \pm 1 jam. Pukul 07.30 WIB kegiatan belajar mengajar dilaksanakan sampai pukul 09.30 WIB kemudian dilanjutkan dengan peserta didik istirahat, setelah istirahat dilanjutkan kegiatan belajar mengajar lagi sampai pukul 12.00 WIB. Pukul 12.00 WIB bel sekolah berbunyi menandakan waktunya siswa untuk melakukan kegiatan sholat dhuhur yang dilakukan secara berjamaah dan pada pukul 14.00 WIB seluruh siswa-siwi pulang (W.Kepsek.13/III/23).

Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari kecuali pada hari jum'at dan hari sabtu, pada hari jum'at kegiatan yang dilakukan yaitu pada pagi hari mereka melakukan sholat dhuha berjamaah dan pembacaan istighosah bersama yang dilaksanakan di masjid, setelah kegiatan sholat dhuha dan pembacaan istighosah bersama kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar sampai pukul 11.00 WIB dan setelah itu dilanjutkan siswa-siswi langsung pulang. Sedangkan kegiatan yang dilakukan pada hari sabtu pada pagi harinya sama seperti hari senin-kamis tetapi pada hari sabtu ini setelah kegiatan pembacaan al-qur'an dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini wajib dilaksanakan oleh semua peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dan setelah itu dilanjutkan seluruh peserta didik pulang. Selain kegiatan-kegiatan keagamaan yang sudah dijelaskan diatas kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah tersebut yaitu kegiatan

memperingati hari-hari besar islam dan kegiatan pesantren kilat yang dilakukan pada bulan ramadhan bagi siswa kelas 5 dan kelas 6 (W.Kepsek.13/III/23).

Melihat keadaan atau kondisi madrasah yang sebenarnya, dapat dikatakan bahwa penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dimadrasah tersebut dapat dikatakan sudah hampir terlaksana dengan sempurna. Adapun kendala yang menghambat kegiatan tersebut adalah adanya siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor merupakan salah satu madrasah yang menjadi contoh bagi madrasah atau sekolah yang ada disekitarnya, yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan di madrasah tersebut. Akan tetapi, di madrasah ini pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap peserta didik belum tertanam dan berkembang dalam diri peserta didik sepenuhnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari di madrasah tersebut.

Melihat kondisi atau keadaan secara langsung yang ada di Madrasah Ibtidaiyah AN-NUR dan juga berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengajukan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH AN-NUR BOKOR KABUPATEN MALANG.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan karakter religius, serta penelitian ini juga

diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peneliti dan pihak sekolah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang penerapan pembentukan karakter atau pendidikan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan dan evaluasi serta hasil apa yang dapat diperoleh dari penerapan pembentukan atau pendidikan karakter tersebut.

2. Kegunaan secara Praktis.

- a. Kegunaan bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan keagamaan di sekolah dan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di sekolah.
- b. Kegunaan bagi peserta didik, melalui kegiatan keagamaan ini diharapkan dapat dijadikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan pendidikan karakter religius tidak hanya disekolah saja tetapi dimanapun tempatnya peserta didik diharapkan bisa menerapkan kegiatan keagamaan tersebut.
- c. Kegunaan bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya dalam pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang hampir sama.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan membatasi pengertian-pengertian yang telah di tulis mengenai Penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan

keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang sebagai berikut :

1. Penerapan adalah suatu kegiatan mempraktekkan teori, metode, dan hal-hal tertentu lainnya guna mencapai tujuan dan kepentingan tertentu yang diharapkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah direncanakan dan diatur sebelumnya. Penerapan yang dimaksud dalam penulisan penelitian ini adalah kegiatan mempraktekkan atau melaksanakan pendidikan karakter religius yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.
2. Pendidikan Karakter adalah usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik untuk membangun karakter pribadinya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh dan berkembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman dalam menjalankan prinsip-prinsip ketuhanan untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pendidikan karakter religius yang dimaksud penulis adalah penanaman sikap atau perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membangun karakter pribadinya agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

3. Kegiatan Keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama, yang dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan sebagai pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah serta kepada umat manusia lainnya. Jadi, kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala perbuatan atau bentuk kegiatan yang berhubungan dengan nilai agama dan dilakukan oleh pendidik serta peserta didik. Seperti kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan istighosah, kegiatan pesantren kilat pada bulan ramadhan, kegiatan peringatan hari besar islam dan lain-lain.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru agama dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor adalah menyusun beberapa program kegiatan sesuai dengan kurikulum sekolah. Adapun program kegiatan tersebut diantaranya yaitu; kegiatan pembiasaan mushofahah dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah setiap hari jum'at, kegiatan pembacaan istighosah setiap hari jum'at, kegiatan pembacaan Al-Qur'an melalui metode yanbu'a sebelum kegiatan belajar mengajar, kegiatan peringatan hari besar islam. Selain itu, perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yaitu membuat jurnal penilaian keagamaan atau absensi sholat, serta membuat sebuah google form yang didalamnya diisi dengan berbagai macam kegiatan baik disekolah maupun dirumah.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang dilakukan setiap hari, setiap minggu, dan setiap satu tahun sekali. Adapun kegiatan keagamaan yang

dilaksanakan setiap hari yaitu kegiatan pembiasaan mushofahah dan 5S, kegiatan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a. Untuk kegiatan pembiasaan setiap minggu sekali yaitu dilakukan pembiasaan sholat dhuha dan istighasah yang dilaksanakan setiap hari jum'at, sedangkan kegiatan setiap tahun sekali yaitu dilakukan kegiatan peringatan hari besar islam seperti kegiatan peringatan tahun baru islam dan kegiatan peringatan isra' dan mi'raj.

3. Evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang dilakukan menggunakan penilaian harian melalui absensi, google form dan rekapan rapot, dimana pada sistem evaluasi melalui absensi harian, rekapan rapot, dan google form itu kita bisa melihat bagaimana keaktifan peserta didik dan sikap sosial peserta didik dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan direncanakan. Selain itu, sistem evaluasi yang dilakukan adalah mengadakan evaluasi melalui rapat yang dilakukan paling dekat dengan jarak evaluasinya selama seminggu sekali, kemudian satu bulan sekali, tiga bulan sekali, atau enam bulan sekali.

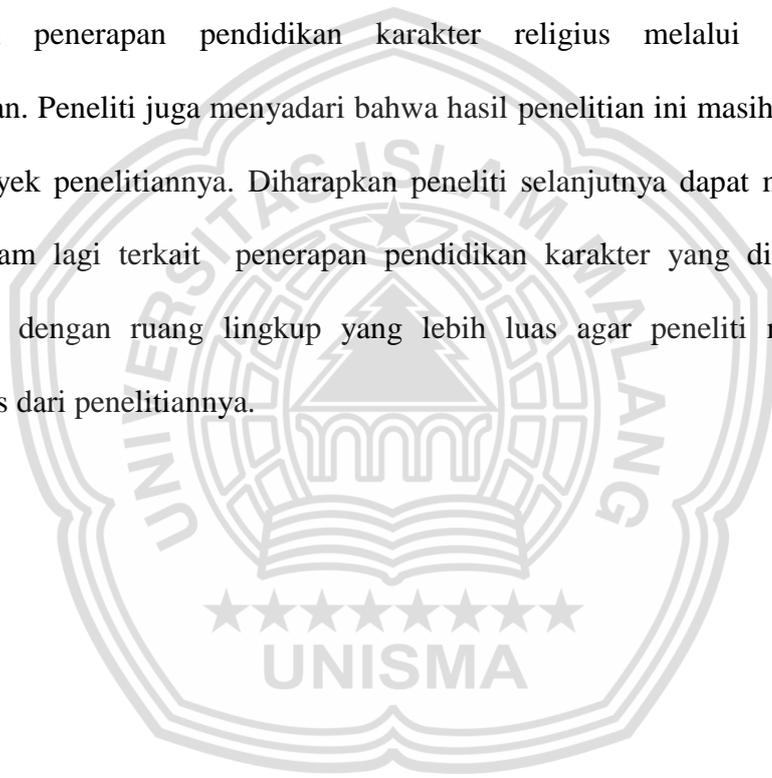
B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan melakukan pengamatan terhadap penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor, Lebih meningkatkan dan mempertahankan budaya religius serta pembiasaan-pembiasaan keagamaan

yang telah diterapkan sebagai upaya dalam pembentukan karakter religius peserta didik.

2. Guru Agama, guru agama merupakan pihak yang sangat berperan penting dalam keberhasilan pembiasaan keagamaan yang ada di sekolah, sehingga diharapkan guru agama mampu untuk mengembangkan pembiasaan kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang.
3. Peneliti Selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Peneliti juga menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terbatas pada subyek penelitiannya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi terkait penerapan pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah dengan ruang lingkup yang lebih luas agar peneliti memiliki orsinalitas dari penelitiannya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak . *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 573.
- Azizah, M. L. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan DI MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung: IAIN METRO: Skripsi tidak diterbitkan.
- Abdillah, U. I. (n.d.). *Keutamaan dan Keistimewaan; Shalat Tahajud, Shalat Hajat, Sholat Istikharah, sholat dhuha*. Surabaya: Pustaka Media.
- Amri, S. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chairunnisa, D. C. (2019). *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Dolah, M. (2018). *PENANAMAN NILAI KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM WAJIB SHALAT DHUHA DI SDIT ALAM IKATAN KELUARGA MUSLIM AL-MUHAJIRIN PALANGKA RAYA*. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya: Skripsi tidak diterbitkan.
- Dr. Nursapia Harahap, M. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Daradjat, Z. (1983). *Ilmu Jiwa Agama Edisi Revisi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dari Ansulat Esmael, N. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR KHADIJAH SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19.
- Dr. Connie Chairunnisa, M. D. (2019). *Pengembangan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Drs. Sofyan Tsauri, M. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER PELUANG DALAM MEMBANGUN KARAKTER BANGSA*. Jember: IAIN Jember Press.
- Esmael, D. A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19.

- Faliyandra, F. R. (2021). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna*, 40.
- Fathin, K. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI WONOSEGORO KAB. BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2017/2018*. IAIN SALATIGA: Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Harahap, D. N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hasan, D. H. (2008). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT ASDI MAHASATYA.
- Hendro Lisa, M. M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 64.
- Khikayah, H. P. (2021). AKTIVITAS DAN HABITUASI KEAGAMAAN SISWA SDIT NIDAUL HIKMAH . *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* , 131.
- Komalasari, P. D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lisa, H. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan Untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 64.
- Majid, A. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana, S. A. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 13.
- Miles & Huberman, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE.
- Moleong, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moelong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Media Kita.
- Ma'rifatani, L. (2018). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMA) 11 BANDUNG. : *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 112.

- Maulana, S. A. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT. *JURNAL TUNAS PENDIDIKAN*, 13.
- Nasional, K. P. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pedoman Sekolah.
- Noviyanto, R. (2017). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI MATHLA'UL ANWAR LANDBAW KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS*. Lampung: UIN RADEN INTAN LAMPUNG: Skripsi tidak diterbitkan.
- NI'MAH, H. Z. (2021). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keceerdasan Spiritul Siswa Melalui Kegiatan Sholat Dhuhur Berjamaah Kelas VIII DI SMPN 2 JETIS PONOROGO*. Ponorogo: IAIN PONOROGO: skripsi tidak diterbitkan.
- Parhun, M. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar Tahun Pelajaran 2020/2021*. Mataram: Tidak Diterbitkan.
- Pidarta, M. (2005). *Perencanaan Pendidikan Karakter Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifai, M. (2020). *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap*. Semarang: CV Toha Putra Semarang.
- Silviyana, E. (2019). Efektivitas Istighosah Dalam Mengatasi Problematika Kehidupan (Studi Kasus Istighosah Mingguan KH. Abdul Syakur Yasin di Tegal Agung Desa Benda Kecamatan Karangampel). *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 77.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Tsauri, D. S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember : IAIN Jember Press: Skripsi Tidak Di terbitkan.
- Wiyani, N. A. (2017). Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan TQM di Raudhatul Athfal (RA). *Jurnal Pendidikan Anak*, 4-7.
- Yamin, M. (2016). *Kepemimpinan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Budaya Islami Di MTS NEGERI BANGIL*. Malang:

Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim:
Disertasi tidak diterbitkan.

Yusuf, M. (2021). Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli. 1.

